BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung semester 4, 6 dan 8. Adapun jumlah responden yang ditentukan peneliti sebagai sampel adalah sebanyak 77 mahasiswa dengan menggunakan *probability sampling.* Setiap responden diberi angket atau kuesioner untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti.

B. Deskripsi Data Responden

Data responden ini digunakan untuk menggambarkan keadaan responden dan juga sebagai tambahan informasi mengenai karakteristik responden yang diambil sebagai sampel. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

1. Alamat Responden

Adapun data mengenai alamat responden yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Alamat Responden

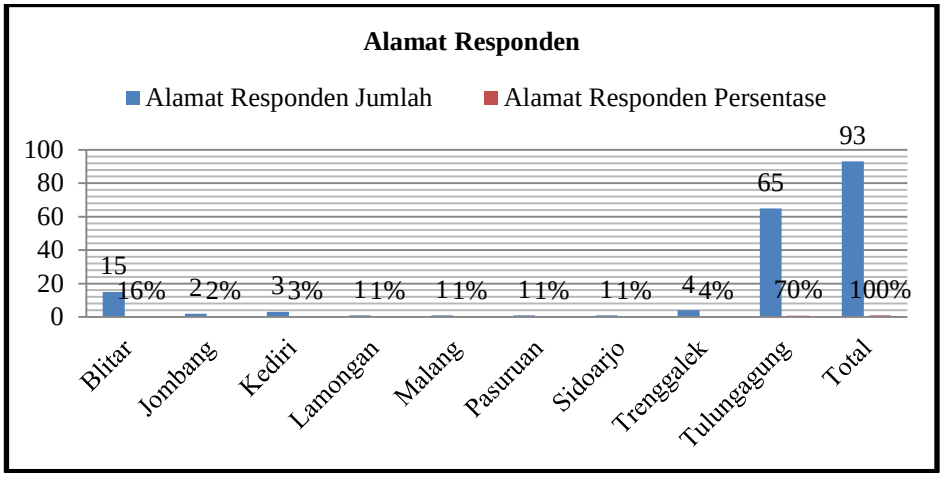

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Gambar 4.1 diatas, dapat diketahui tentang alamat responden yang diambil. Menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari Kabupaten Tulungagung, yaitu sebanyak 65 orang atau 70%. Kabupaten Blitar sebanyak 15 orang atau 16%, Kabupaten Jombang sebanyak 2 orang atau 2%, Kabupaten Kediri sebanyak 3 orang atau 3%, dan Kabupaten Lamongan, Malang, Pasuruan dan Sidoarjo sebanyak 1 orang atau 1%, Kabupaten Trenggalek sebanyak 4 orang atau 4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden adalah tinggal di Kabupaten Tulungagung.

2. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Jenis Kelamin Responden

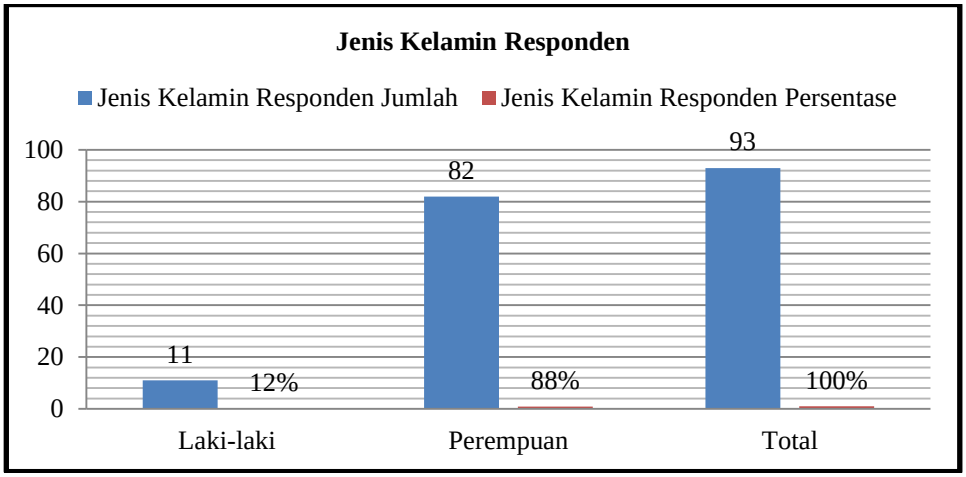

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Gambar 4.2 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden. Menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 82 orang atau 88% dan laki-laki sebanyak 11 orang atau 12% dan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden adalah berjenis kelamin perempuan.

3. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Usia Responden

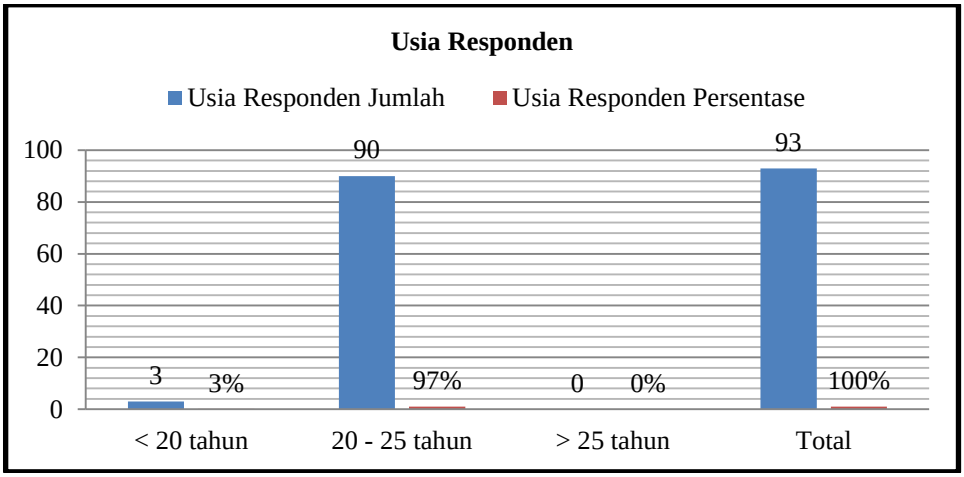

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Gambar 4.3 diatas, menunjukkan bahwa responden yang berusia <20 tahun sebanyak 3 orang atau 3%, responden yang berusia 20–25 tahun sebanyak 90 orang atau 97%, dan yang berusia >25 tahun adalah 0 atau tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berusia 20–25 tahun.

4. Tingkat Semester Responden

Adapun data mengenai tingkat semester responden yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Tingkat Semester Responden

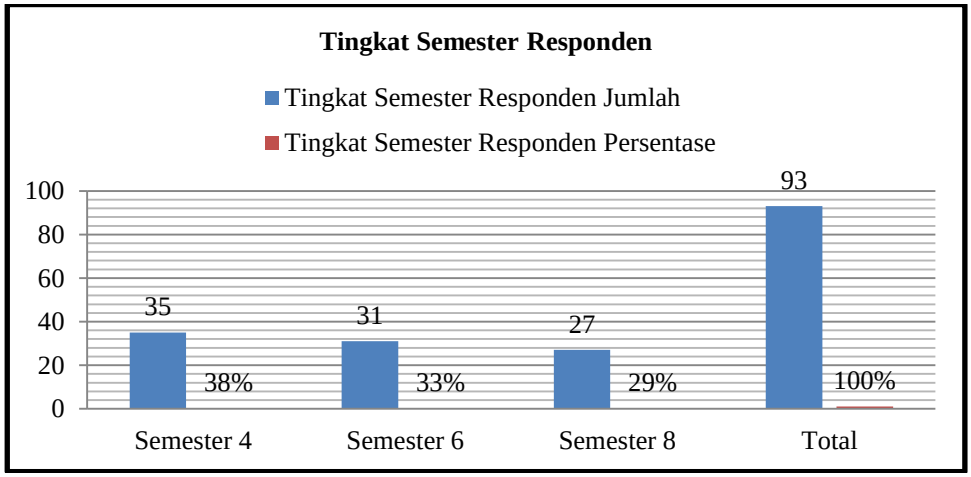

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data dari Gambar 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa mahasiswa semester 4, 6, dan 8 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang diambil sebagai responden sejumlah 93 mahasiswa dengan rincian mahasiswa semester empat berjumlah 35 orang atau 38%. Semester enam berjumlah 31 orang atau 33%. Semester delapan berjumlah 27 orang atau 29%.

5. Lulus Semua Mata Kuliah

Adapun data mengenai responden yang lulus semua mata kuliah yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5
Responden yang Lulus Semua Mata Kuliah

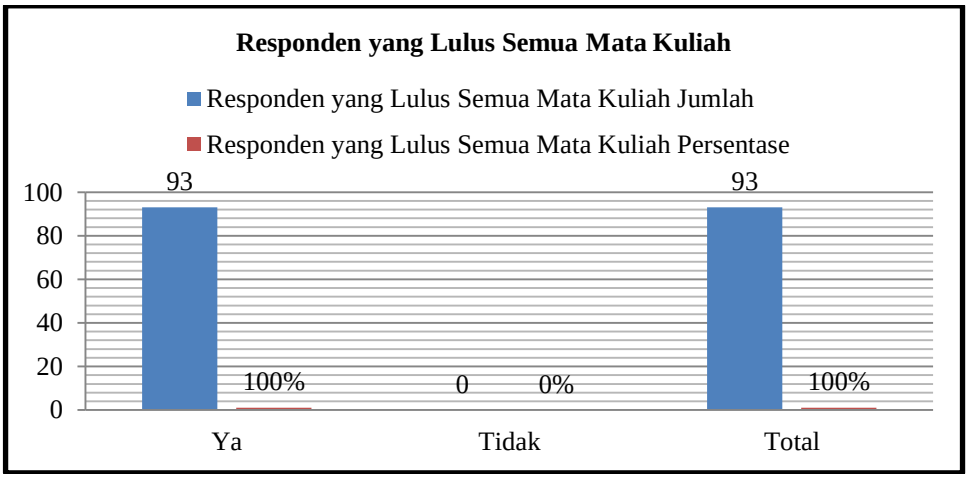

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data dari Gambar 4.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua responden telah lulus semua mata kuliah, yaitu 93 responden atau 100%.

6. Responden yang Memiliki Pekerjaan

Adapun data mengenai responden yang memiliki pekerjaan yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6
Responden yang Memiliki Pekerjaan

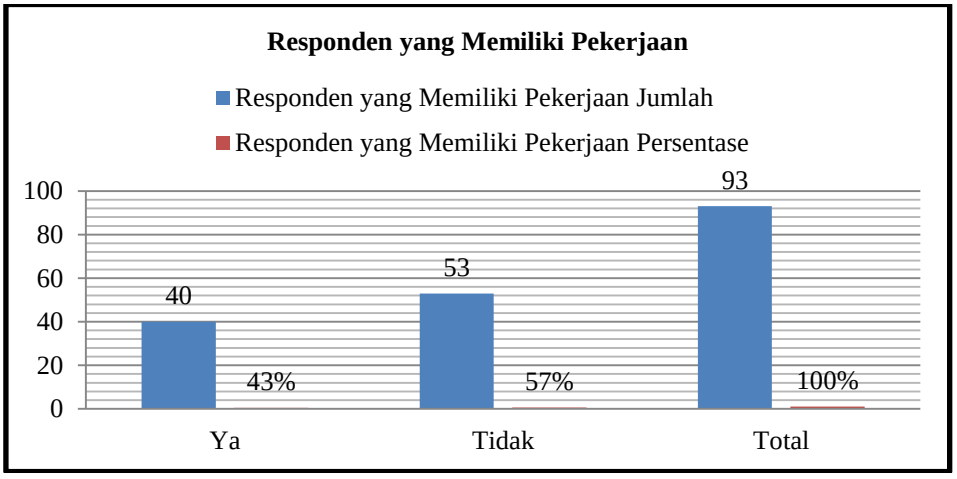

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data dari Gambar 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa responden yang sudah memiliki pekerjaan sebanyak 40 orang atau 43%. Sedangkan yang belum memilki pekerjaan sebanyak 53 orang atau 57%.

7. Penghasilan Perbulan Responden

Adapun data mengenai penghasilan perbulan responden yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

Gambar 4.7
Penghasilan Perbulan Responden

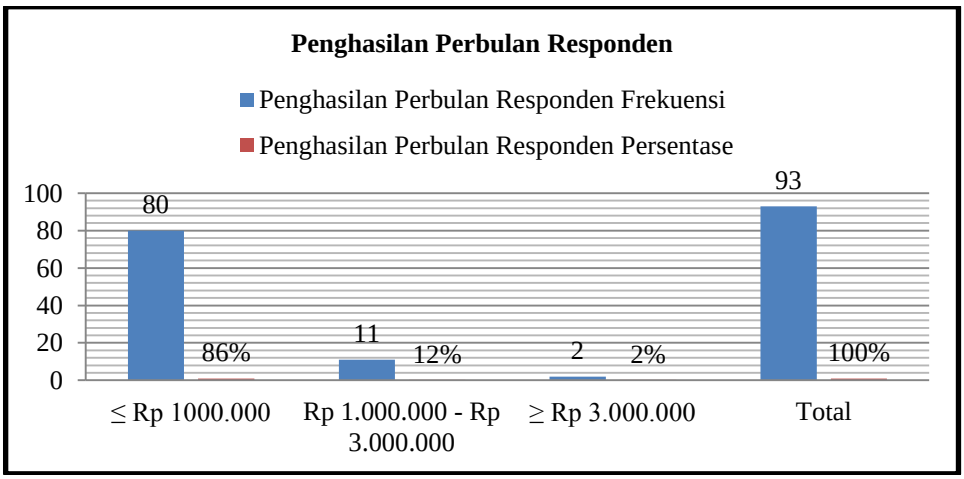

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data dari Gambar 4.7 diatas memperlihatkan bahwa responden mempunyai penghasilan perbulan yang berbeda. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden yang penghasilan perbulannya ≤ Rp 1000.000 sebanyak 80 orang atau 86%, responden yang penghasilan perbulannya Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 sebanyak 11 orang atau 12%, responden penghasilan perbulannya ≥ Rp 3.000.000 sebanyak 2 orang atau 2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden memiliki penghasilan perbulan ≤ Rp 1000.000.

8. Memiliki Nomor Rekening Syariah

Adapun data mengenai responden yang memiliki nomor rekening syariah yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

Gambar 4.8
Responden yang Memiliki Nomor Rekening Syariah

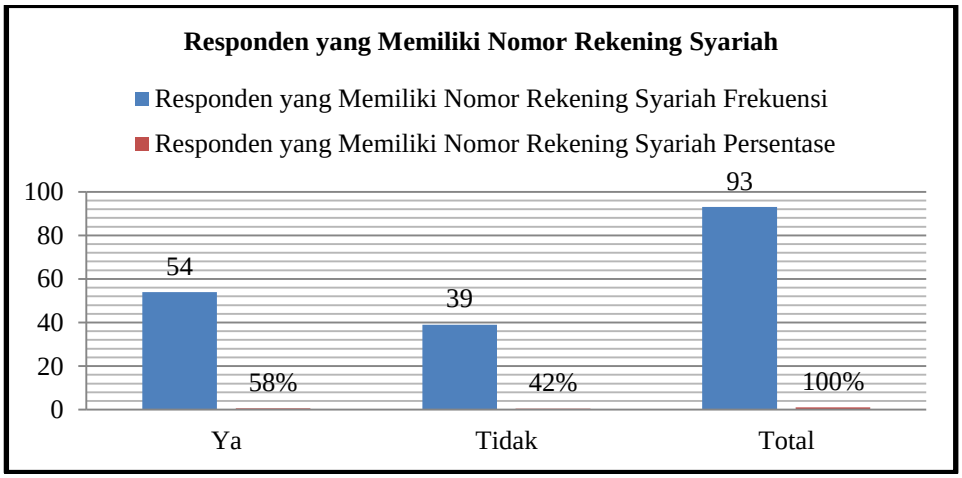

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data dari Gambar 4.8 diatas, dapat disimpulkan bahwa responden yang sudah memiliki nomor rekening syariah sebanyak 54 orang atau 58%. Sedangkan yang belum memiliki nomor rekening syariah sebanyak 39 orang atau 42%.

C. Hasil Analisis Data

Untuk mengetahui persepsi, pengetahuan, dan sikap mahasiswa jurusan perbankan syariah terhadap bank syariah, peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Angket yang digunakan berisi pernyataan-pernyataan yang disertai alternatif jawaban. Berikut ini merupakan data hasil jawaban angket atau kuesioner mengenai persepsi (X1), pengetahuan (X2), dan sikap (X3) terhadap bank syariah (Y).

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya indikator atau kuesioner dari masing-masing variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan r-hitung dan r-tabel. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dan Wibowo dan juga Suyuti yang menyatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya lebih dari 0.3 keatas maka faktor tersebut merupakan *contruks* yang kuat.[118]

Dalam pernyataan Nugroho nilai validitas masing-masing pertanyaan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari masing-masing pertanyaan.[119]

Jadi dapat disimpulkan, jika setiap item pernyataan nilainya lebih besar dari 0,3 maka valid dan sebaliknya jika nilainya kurang dari 0,3 maka tidak valid. Hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Persepsi (X1)	1	0,321	0,300	Valid
	2	0,425		Valid
	3	0,384		Valid
	4	0,490		Valid
	5	0,393		Valid
	6	0,310		Valid
Pengetahuan (X2)	1	0,488	0,300	Valid

[118] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.* (Bandung: Alfabeta,1999), hal. 109
[119] Agus Eko Sujianto,*Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser, 2009), hal. 105

	2	0,601		Valid
	3	0,676		Valid
	4	0,490		Valid
	5	0,407		Valid
	6	0,489		Valid
Sikap (X3)	1	0,486	0,300	Valid
	2	0,442		Valid
	3	0,662		Valid
	4	0,421		Valid
	5	0,702		Valid
	6	0,531		Valid
Bank Syariah (Y)	1	0,408	0,300	Valid
	2	0,410		Valid
	3	0,576		Valid
	4	0,626		Valid
	5	0,356		Valid
	6	0,515		Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data dari Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai r-hitung dari setiap indikator variabel lebih besar dibandingkan dengan nilai r-tabel. Dengan demikian, indikator atau kuesioner yang digunakan oleh masing-masing variabel dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator atau kuesioner yang digunakan akurat atau tidak sebagai alat ukur variabel. Reliabilitas suatu indikator atau kuesioner dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* (α), yaitu apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka indikator atau kuesioner dapat dikatakan reliabel, sedangkan apabila

nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka indikator atau kuesioner tidak reliabel.[120] Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Standar Reliabilitas	Keterangan
Persepsi (X1)	0,622	0,6	Reliabel
Pengetahuan (X2)	0,775	0,6	Reliabel
Sikap (X3)	0,783	0,6	Reliabel
Bank Syariah (Y)	0,722	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Data di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator atau kuesioner yang digunakan dari semua variabel adalah akurat atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

2. Uji *Frequencies*

Frequencies (frekuensi) adalah alat analisis untuk memberikan data dalam bentuk tabel dan jenis – jenis lain dalam penampilan data. Frequencies yang di dalamnya terdapat menu statistic seperti *percentil value* yang meliputi *quartile* dan *percentile*, *central tendency* meliputi *mean, median, mode* dan sum, *dispersion* yang meliputi *standart deviasion, variance, range, minimum, maximun, SE mean*, dan *distribution* yang meliputi nilai *sweakness* dan *kurtosis*. Kemudian ada menu *chart*, menu *format*, menu *bootstrap*, dan tabel distribusi frekuensi. Berikut ini adalah hasil uji *frequencies*:

[120] *Ibid*, hal. 173

Tabel 4.3
Hasil Uji *Frequencies*

Statistics				
		X1.Persepsi	X2.Pengetahuan	X3.Sikap
N	Valid	93	93	93
	Missing	0	0	0
Mean		22,65	24,44	23,72
Std. Error of Mean		,268	,262	,322
Median		22,71[a]	24,25[a]	23,68[a]
Mode		23	24	24
Std. Deviation		2,586	2,526	3,101
Variance		6,688	6,380	9,617
Skewness		,024	,034	-,054
Std. Error of Skewness		,250	,250	,250
Kurtosis		,560	,238	,140
Std. Error of Kurtosis		,495	,495	,495
Range		15	12	15
Minimum		15	18	15
Maximum		30	30	30
Sum		2106	2273	2206
Percentiles	10	19,24[b]	21,30[b]	19,69[b]
	20	20,42	22,60	21,26
	25	20,97	23,06	21,84
	30	21,37	23,30	22,30
	40	22,11	23,78	23,08
	50	22,71	24,25	23,68
	60	23,30	24,72	24,31
	70	23,88	25,42	24,97
	75	24,26	25,97	25,57
	80	24,70	26,68	26,22
	90	25,89	28,04	28,20
a. Calculated from grouped data.				
b. Percentiles are calculated from grouped data.				

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas dapat diambil analisis sebagai berikut:

1. N atau jumlah data valid (sah untuk diproses) adalah 93 buah, sedangkan yang hilang (*missing*) adalah nol. Berarti semua data tentang persepsi, pengetahuan, dan sikap diproses.
2. *Mean*, adalah jumlah seluruh angka pada data dibagi dengan jumlah data yang ada. *Mean* atau rata-rata persepsi (22,65), pengetahuan (24,44), dan sikap (23,72).

3. Standar kesalahan rata-rata atau *Std. Error of Mean* atau kesalahan baku untuk persepsi (0,268), pengetahuan (0,262), dan sikap (0,322). Dengan kata lain, SE digunakan untuk mengukur seberapa dekatkah nilai rata-rata persepsi 93 mahasiswa dibandingkan dengan rata-rata persepsi semua mahasiswa Perbankan Syariah.

   SE = adalah akar dari nilai *variance* yang sudah dibagi dengan *n.*

4. *Median* adalah angka tengah yang diperoleh apabila angka-angka pada data disusun berdasar angka tertinggi dan terendah. Untuk persepsi (22,71), pengetahuan (24,25), dan sikap (23,68).
5. *Mode* atau Modus adalah fenomena paling banyak terjadi. Nilai modus untuk persepsi (23), pengetahuan (24), dan sikap (24).
6. *Std. Deviation,* adalah suatu ukuran penyimpangan atau penyimpangan baku. Dengan demikian *standard deviation* (SD) memang merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari *mean*. SD dapat menggambarkan seberapa jauh bervariasinya data.

   Jika nilai SD jauh lebih besar dibandingkan nilai *mean,* maka nilai *mean* merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Sedangkan jika nilai SD sangat kecil dibandingkan nilai *mean,* maka nilai *mean* dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. Simbol yang digunakan untuk SD adalah *s. SD* = nilai akar dari *variance.*[121]

[121] *Ibid*, hal. 29

Pada kasus ini, perbandingan antara *Mean* dan *Std. Deviation* masing-masing variabel adalah: persepsi (22,65 > 2,586), pengetahuan (24,44 > 2,526), dan sikap (23,72 > 3,101). berarti hasil ini menunjukkan representasi yang baik dari keseluruhan data karena *Mean* > *Std. Deviation.*

7. *Skewness.* Skewness merupakan alat ukur dalam menelusuri distribusi data yang diperbandingkan dengan distribusi normal. Skewness merupakan pengukuran tingkat ketidaksimetrisan (kecondongan) sebaran data di sekitar rata-ratanya. Distribusi normal merupakan distribusi yang simetris dan nilai skewness adalah 0. Skewness yang bernilai positif menunjukkan ujung dari kecondongan menjulur ke arah nilai positif (ekor kurva sebelah kanan lebih panjang). Skewness yang bernilai negatif menunjukkan ujung dari kecondongan menjulur ke arah nilai negatif (ekor kurva sebelah kiri lebih panjang). Ukuran *Skewness* untuk persepsi (0,24), pengetahuan (0,34), dan sikap (-0,054).
8. Nilai *Std. Error of Skewness*, untuk persepsi (0,250), perilaku (0,250), dan preferensi (0,250). Untuk penilaian, nilai *Skewness* diubah ke angka rasio dengan rumus:

   $$\text{Rasio } skewness = \frac{skewness}{Std.\ Error\ of\ Skewness}$$

   Dalam kasus ini rasio *skewness* untuk:

   $$\text{Persepsi} = \frac{0,24}{0,250} = 0,96$$

Pengetahuan = $\frac{0,34}{0,250} = 1,36$

Sikap = $\frac{-0,054}{0,250} = -0,216$

Jika rasio *skewness* berada diantara -2 sampai +2 maka distribusi data adalah normal. Berdasar nilai rasio *skewness* di atas, untuk variabel persepsi (0,96), variabel pengetahuan (1,36) dan variabel sikap (-0,216) nilai ini diantara -2 sampai dengan +2 maka distribusi data adalah normal.

9. *Kurtosis*. Kurtosis juga merupakan alat ukur dalam menelusuri distribusi data yang diperbandingkan dengan distribusi normal. Kurtosis menggambarkan keruncingan *(peakedness)* atau kerataan *(flatness)* suatu distibusi data dibandingkan dengan distribusi normal. Pada distribusi normal, nilai kurtosis sama dengan 0. Nilai kurtosis yang positif menunjukkan distribusi yang relatif runcing, sedangkan nilai kurtosis yang negatif menunjukkan distribusi yang relatif rata.

   Ukuran *Kurtosis* untuk persepsi (0,560), pengetahuan (0,238), dan sikap (0,140).

10. Nilai *Std.Error of Kurtosis,* untuk persepsi (0,495), pengetahuan (0,495), dan sikap (0,495). Untuk penilaian, nilai *kurtosis* diubah ke angka rasio dengan rumus:

    Rasio *kurtosis* = $\frac{Kurtosis}{Std.\ Error\ of\ Kurtosis}$

Dalam kasus ini rasio *kurtosis* untuk:

$$\text{Persepsi} = \frac{0{,}560}{0{,}495} = 1{,}131$$

$$\text{Pengetahuan} = \frac{0{,}238}{0{,}495} = 0{,}480$$

$$\text{Sikap} = \frac{0{,}140}{0{,}495} = 0{,}282$$

Jika rasio *Kurtosis* berada diantara -2 sampai dengan +2 maka distribusi data adalah normal. Berdasar nilai rasio *Kurtosis* di atas, menunjukkan bahwa distribusi data adalah normal.

11. *Range,* range atau jangkauan atau rentang adalah selisih dari nilai tertinggi dan nilai terendah dalam satu kumpulan data. Secara umum bisa dikatakan, semakin besar *range* data, semakin bervariasi data tersebut. Dalam kasus ini *range* untuk persepsi (15), pengetahuan (12), dan sikap (15).
12. *Minimum* atau nilai paling kecil. Data *minimum* untuk persepsi (15), pengetahuan (18), dan sikap (15).
13. *Maximum* atau nilai paling besar. Data *maximum* untuk persepsi (30), pengetahuan (30), dan sikap (30).
14. *Frequency Tabel.* Tabel frekuensi menyajikan setiap nilai pada variabel yang dianalisis. Pada variabel persepsi, pengetahuan, dan sikap ditampilkan presentase setiap frekuensi yang muncul setiap nilai. Diantaranya yaitu:

Tabel 4.4
Tabel Frekuensi Persepsi 1
Saya sebagai mahasiswa melihat secara umum bahwa bank syariah memiliki ciri khas yang sangat menarik dibandingkan dengan bank konvensional, seperti satpam selalu mengucapkan salam dengan suara yang lembut dan sopan, bau *front office* yang harum, ruangan *front office* yang terang dan warna bangunan yang menyolok

Persepsi_1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	5	5,4	5,4	5,4
	S	48	51,6	51,6	57,0
	SS	40	43,0	43,0	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 diatas menunjukkan untuk variabel persepsi. Item pernyataan persepsi 1, 51,6% responden menyatakan setuju bahwa mahasiswa melihat secara umum bahwa bank syariah memiliki ciri khas yang sangat menarik dibandingkan dengan bank konvensional, seperti satpam selalu mengucapkan salam dengan suara yang lembut dan sopan, bau *front office* yang harum, ruangan *front office* yang terang dan warna bangunan yang menyolok, sedangkan sebanyak 43,0% menyatakan sangat setuju, dan 5,4% menyatakan ragu-ragu. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan item pernyataan persepsi kesatu.

Tabel 4.5
Tabel Frekuensi Persepsi 2
Saya sebagai mahasiswa melihat secara umum bahwa bank syariah memiliki gedung yang besar, tinggi dan halaman parkir yang luas dibandingkan dengan bank konvensional

Persepsi_2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	38	40,9	40,9	40,9
	S	27	29,0	29,0	69,9
	SS	3	3,2	3,2	73,1
	STS	4	4,3	4,3	77,4
	TS	21	22,6	22,6	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 diatas menunjukkan untuk variabel persepsi. Item pernyataan persepsi 2, 40,9% responden menyatakan ragu-ragu bahwa bank syariah memiliki gedung yang besar, tinggi dan halaman parkir yang luas dibandingkan dengan bank konvensional, sedangkan sebanyak 29,0% menyatakan setuju, 3,2% menyatakan sangat setuju, 22,6% menyatakan tidak setuju dan 4,3% menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden ragu-ragu dengan item pernyataan persepsi kedua.

Tabel 4.6
Tabel Frekuensi Persepsi 3
Ketika berada di bank syariah saya merasakan situasi lingkungan bank yang lebih tenang dan nyaman dibandingkan dengan bank konvensional, karena di bank syariah terdapat jam pengingat sholat lima waktu dan terdapat poster kaligrafi

Persepsi_3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	12	12,9	12,9	12,9
	S	58	62,4	62,4	75,3
	SS	21	22,6	22,6	97,8
	TS	2	2,2	2,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 diatas menunjukkan untuk variabel persepsi. Item pernyataan persepsi 3, 64,4% responden menyatakan setuju bahwa ketika berada di bank syariah saya merasakan situasi lingkungan bank yang lebih tenang dan nyaman dibandingkan dengan bank konvensional, karena di bank syariah terdapat jam pengingat sholat lima waktu dan terdapat poster kaligrafi, sedangkan sebanyak 22,6% menyatakan sangat setuju, 12,9% menyatakan ragu-ragu, dan 2,2% menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan item pernyataan persepsi ketiga.**Tabel 4.8**

Tabel 4.7
Tabel Frekuensi Persepsi 4
Saya sebagai mahasiswa melihat secara umum bahwa iklan tentang bank syariah lebih sering tayang baik di media sosial ataupun di media elektronik dibandingkan iklan bank konvensional

Persepsi_4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	42	45,2	45,2	45,2
	S	16	17,2	17,2	62,4
	SS	4	4,3	4,3	66,7
	STS	5	5,4	5,4	72,0
	TS	26	28,0	28,0	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.7 diatas menunjukkan untuk variabel persepsi. Item pernyataan persepsi 4, 45,2% responden menyatakan ragu-ragu bahwa saya sebagai mahasiswa melihat secara umum bahwa iklan tentang bank syariah lebih sering tayang baik di media sosial ataupun di media elektronik dibandingkan iklan bank konvensional, sedangkan sebanyak 17,2% menyatakan setuju, sebanyak 4,3% menyatakan sangat setuju, sebanyak 5,4% menyatakan sangat tidak setuju dan 28% menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden ragu-ragu dengan item pernyataan persepsi keempat.

Tabel 4.8
Tabel Frekuensi Persepsi 5
Saya sebagai mahasiswa meyakini bahwa bank syariah sering menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga seperti kegiatan manasik haji dan umroh, pengumpulan zakat infaq dan shodaqoh, bersih-bersih mushola dan masjid, donatur lomba di sekolahan negeri atau swasta, santunan anak yatim piatu dan kegiatan CSR

Persepsi_5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	6	6,5	6,5	6,5
	S	56	60,2	60,2	66,7
	SS	31	33,3	33,3	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.8 diatas menunjukkan untuk variabel persepsi. Item pernyataan persepsi 1, 6,5% responden menyatakan ragu-ragu bahwa saya sebagai mahasiswa meyakini bahwa bank syariah sering menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga seperti kegiatan manasik haji dan umroh, pengumpulan zakat infaq dan shodaqoh, bersih-bersih mushola dan masjid, donatur lomba di sekolahan negeri atau swasta, santunan anak yatim piatu dan kegiatan CSR, sedangkan sebanyak 60,2% menyatakan setuju, dan 33,3% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan item pernyataan persepsi kelima.

Tabel 4.9
Tabel Frekuensi Persepsi 6
Saya sebagai mahasiswa melihat secara umum bahwa produk tabungan di bank syariah lebih bervariasi dan terbaru jenisnya dibandingkan dengan bank konvensional

Persepsi_6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	14	15,1	15,1	15,1
	S	58	62,4	62,4	77,4
	SS	19	20,4	20,4	97,8
	STS	1	1,1	1,1	98,9
	TS	1	1,1	1,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.9 diatas menunjukkan untuk variabel persepsi. Item pernyataan persepsi 6, 15,1% responden menyatakan ragu-ragu bahwa saya sebagai mahasiswa melihat secara umum bahwa produk tabungan di bank syariah lebih bervariasi dan terbaru jenisnya dibandingkan dengan bank konvensional, sedangkan sebanyak 62,4% menyatakan setuju, sebanyak 20,4% menyatakan sangat setuju,

sebanyak 1,1% menyatakan tidak setuju dan 1,1% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan item pernyataan persepsi keenam.

Tabel 4.10
Tabel Frekuensi Pengetahuan 1
Saya sebagai mahasiswa mengetahui jenis atau ragam produk yang ada di Bank Syariah

Pengetahuan_1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	10	10,8	10,8	10,8
	S	56	60,2	60,2	71,0
	SS	26	28,0	28,0	98,9
	TS	1	1,1	1,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.10 diatas menunjukkan untuk variabel pengetahuan. Item pernyataan pengetahuan 1, 10,8% responden menyatakan ragu-ragu bahwa saya sebagai mahasiswa mengetahui jenis atau ragam produk yang ada di Bank Syariah, sedangkan sebanyak 60,2% menyatakan setuju, sebanyak 28,0% menyatakan sangat setuju dan 1,1% menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan item pernyataan pengetahuan kesatu.

Tabel 4.11
Tabel Frekuensi Pengetahuan 2
Saya sebagai mahasiswa mengetahui prosedur pembukaan rekening atau tabungan di Bank Syariah

Pengetahuan_2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	8	8,6	8,6	8,6
	S	60	64,5	64,5	73,1
	SS	24	25,8	25,8	98,9
	TS	1	1,1	1,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.11 diatas menunjukkan untuk variabel pengetahuan. Item pernyataan pengetahuan 2, 8,6% responden menyatakan ragu-ragu bahwa saya sebagai mahasiswa mengetahui prosedur pembukaan rekening atau tabungan di Bank Syariah, sedangkan sebanyak 64,5% menyatakan setuju, 25,8% menyatakan sangat setuju dan 1,1% menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan item pernyataan pengetahuan kedua.

Tabel 4.12
Tabel Frekuensi Pengetahuan 3
Ketika berada di bank syariah saya merasakan Saya sebagai mahasiswa mengetahui bagaimana prosedur menabung di bank syariah

Pengetahuan_3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	10	10,8	10,8	10,8
	S	63	67,7	67,7	78,5
	SS	20	21,5	21,5	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.12 diatas menunjukkan untuk variabel pengetahuan. Item pernyataan pengetahuan 3, 10,8% responden menyatakan ragu-ragu bahwa saya sebagai mahasiswa mengetahui bagaimana prosedur menabung di bank syariah, sedangkan sebanyak 67,7% menyatakan setuju, dan 21,5% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan item pernyataan pengetahuan ketiga.

Tabel 4.13
Tabel Frekuensi Pengetahuan 4
Sebagai mahasiswa saya mengetahui berbagai ayat dan hadis larangan riba berdasarkan buku kajian hadis dan ayat ekonomi yang pernah dipelajari dan juga berdasarkan makalah yang pernah dibuat ketika proses perkuliahan

Pengetahuan_4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	20	21,5	21,5	21,5
	S	58	62,4	62,4	83,9
	SS	14	15,1	15,1	98,9
	STS	1	1,1	1,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.13 diatas menunjukkan untuk variabel pengetahuan. Item pernyataan pengetahuan 4, 21,5% responden menyatakan ragu-ragu bahwa sebagai mahasiswa saya mengetahui berbagai ayat dan hadis larangan riba berdasarkan buku kajian hadis dan ayat ekonomi yang pernah dipelajari dan juga berdasarkan makalah yang pernah dibuat ketika proses perkuliahan, sedangkan sebanyak 62,4% menyatakan setuju, sebanyak 15,1% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 1,1% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan item pernyataan pengetahuan keempat.

Tabel 4.14
Tabel Frekuensi Pengetahuan 5
Sebagai mahasiswa saya mengetahui berbagai produk tabungan dan jasa bank syariah berdasarkan teori ketika proses perkuliahan dan juga survei lapangan yang pernah saya dilakukan

Pengetahuan_5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	12	12,9	12,9	12,9
	S	64	68,8	68,8	81,7
	SS	16	17,2	17,2	98,9
	TS	1	1,1	1,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.14 diatas menunjukkan untuk variabel pengetahuan. Item pernyataan pengetahuan 5, 12,9% responden menyatakan ragu-ragu bahwa sebagai mahasiswa saya mengetahui berbagai produk tabungan dan jasa bank syariah berdasarkan teori ketika proses perkuliahan dan juga survei lapangan yang pernah saya dilakukan, sedangkan sebanyak 68,8% menyatakan setuju, sebanyak 17,2% menyatakan sangat setuju dan 1,1% menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan item pernyataan pengetahuan kelima.

Tabel 4.15
Tabel Frekuensi Pengetahuan 6
Sebagai mahasiswa saya mengetahui mekanisme pelayanan nasabah berdasarkan praktik mini bank yang dilakukan secara berkelompok dan praktik pengalaman lapangan

Pengetahuan_6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	12	12,9	12,9	12,9
	S	59	63,4	63,4	76,3
	SS	22	23,7	23,7	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.15 diatas menunjukkan untuk variabel pengetahuan. Item pernyataan pengetahuan 6, 12,9% responden menyatakan ragu-ragu bahwa sebagai mahasiswa saya mengetahui mekanisme pelayanan nasabah berdasarkan praktik mini bank yang dilakukan secara berkelompok dan praktik pengalaman lapangan, sedangkan sebanyak 63,4% menyatakan setuju, dan 23,7% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan item pernyataan pengetahuan keenam.

Tabel 4.16
Tabel Frekuensi Sikap 1
Saya sebagai mahasiswa sering memperoleh informasi mengenai perkembangan bank syariah melalui media sosial & media elektronik, selain itu juga dari para dosen ketika proses perkuliahan berlangsung

Sikap_1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	14	15,1	15,1	15,1
	S	59	63,4	63,4	78,5
	SS	15	16,1	16,1	94,6
	STS	1	1,1	1,1	95,7
	TS	4	4,3	4,3	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.16 diatas menunjukkan untuk variabel sikap. Item pernyataan sikap 1, 15,1% responden menyatakan ragu-ragu bahwa saya sebagai mahasiswa sering memperoleh informasi mengenai perkembangan bank syariah melalui media sosial & media elektronik, selain itu juga dari para dosen ketika proses perkuliahan berlangsung, sedangkan sebanyak 63,4% menyatakan setuju, 16,1% menyatakan sangat setuju, 1,1% menyatakan sangat tidak setuju dan 4,3% menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan item pernyataan sikap kesatu.

Tabel 4.17
Tabel Frekuensi Sikap 2
Saya sebagai mahasiswa sering mendengar berita atau isu tentang bank syariah dari seorang teman, dosen ataupun tetangga sekitar rumah

Sikap_2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	29	31,2	31,2	31,2
	S	48	51,6	51,6	82,8
	SS	8	8,6	8,6	91,4
	STS	3	3,2	3,2	94,6
	TS	5	5,4	5,4	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.17 diatas menunjukkan untuk variabel sikap. Item pernyataan sikap 2, 31,2% responden menyatakan ragu-ragu bahwa saya sebagai mahasiswa sering mendengar berita atau isu tentang bank syariah dari seorang teman, dosen ataupun tetangga sekitar rumah, sedangkan sebanyak 51,6% menyatakan setuju, sebanyak 8,6% menyatakan sangat setuju, sebanyak 3,2% menyatakan sangat tidak setuju dan 5,4% menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan item pernyataan sikap kedua.

Tabel 4.18
Tabel Frekuensi Sikap 3
Saya sebagai mahasiswa lebih suka menggunkan produk-produk yang ada di bank syariah dibandingkan bank konvensional, karena saya bangga dengan bank syariah

Sikap_3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	21	22,6	22,6	22,6
	S	48	51,6	51,6	74,2
	SS	22	23,7	23,7	97,8
	STS	1	1,1	1,1	98,9
	TS	1	1,1	1,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.18 diatas menunjukkan untuk variabel sikap. Item pernyataan sikap 3, 22,6% responden menyatakan ragu-ragu bahwa saya sebagai mahasiswa lebih suka menggunkan produk-produk yang ada di bank syariah dibandingkan bank konvensional, karena saya bangga dengan bank syariah, sedangkan sebanyak 51,6% menyatakan setuju, sebanyak 23,7% menyatakan sangat setuju, sebanyak 1,1% menyatakan sangat tidak setuju dan 1,1% menyatakan tidak setuju. Jadi

dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan item pernyataan sikap ketiga.

Tabel 4.19
Tabel Frekuensi Sikap 4
Saya sebagai mahasiswa lebih suka menabung di bank syariah karena tidak ada bunganya

Sikap_4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	18	19,4	19,4	19,4
	S	45	48,4	48,4	67,7
	SS	29	31,2	31,2	98,9
	STS	1	1,1	1,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.19 diatas menunjukkan untuk variabel sikap. Item pernyataan sikap 4, 19,4% responden menyatakan ragu-ragu bahwa saya sebagai mahasiswa lebih suka menabung di bank syariah karena tidak ada bunganya, sedangkan sebanyak 48,4% menyatakan setuju, sebanyak 31,2% menyatakan sangat setuju, dan 1,1% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan item pernyataan sikap keempat.

Tabel 4.20
Tabel Frekuensi Sikap 5
Saya sebagai mahasiswa merasa bangga terhadap bank syariah jadi saya memilih untuk menggunakan rekening syariah dibandingkan rekening konvensional

Sikap_5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	22	23,7	23,7	23,7
	S	46	49,5	49,5	73,1
	SS	25	26,9	26,9	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.20 diatas menunjukkan untuk variabel sikap. Item pernyataan sikap 5, 23,7% responden menyatakan ragu-ragu

bahwa saya sebagai mahasiswa merasa bangga terhadap bank syariah jadi saya memilih untuk menggunakan rekening syariah dibandingkan rekening konvensional, sedangkan sebanyak 49,5% menyatakan setuju, dan 26,9% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan item pernyataan sikap kelima.

Tabel 4.21
Tabel Frekuensi Sikap 6
Saya sebagai mahasiswa memilih bank syariah karena percaya bahwa bank syariah merupakan implementasi dari Al Qur'an dan hadis

Sikap_6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	8	8,6	8,6	8,6
	S	60	64,5	64,5	73,1
	SS	25	26,9	26,9	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.21 diatas menunjukkan untuk variabel sikap. Item pernyataan sikap 6, 8,6% responden menyatakan ragu-ragu bahwa saya sebagai mahasiswa memilih bank syariah karena percaya bahwa bank syariah merupakan implementasi dari Al Qur'an dan hadis, sedangkan sebanyak 64,5% menyatakan setuju, sebanyak 26,9% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan item pernyataan sikap keenam.

15. *Histogram.* Normalitas data bila dilihat dengan cara ini dapat ditentukan berdasarkan bentuk gambar kurva. Dikatakan normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung imbang, baik pada sisi kiri maupun sisi kanan, dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna.

Gambar 4.9
Output kurva normal variabel persepsi

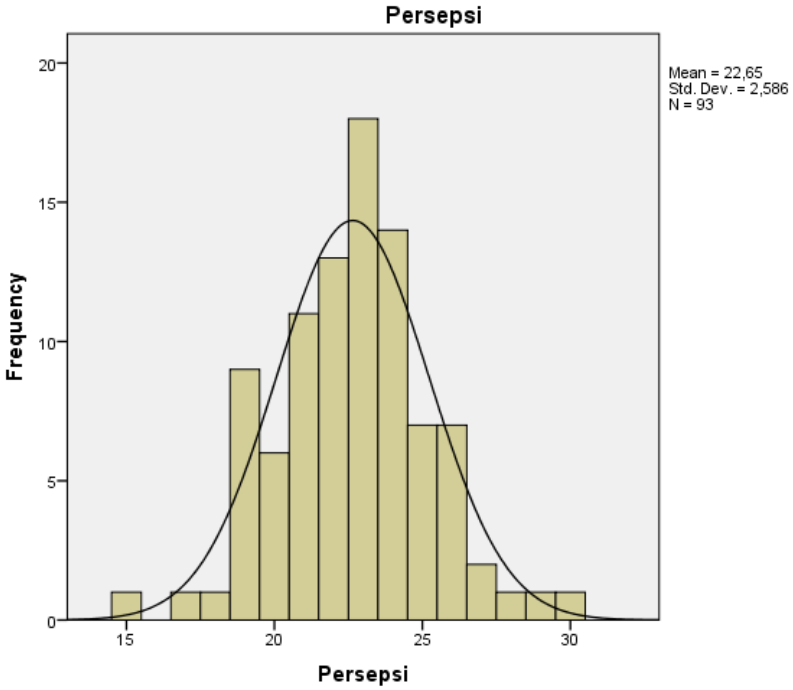

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Gambar 4.9 diatas menunjukkan bahwa output kurva persepsi adalah normal.

Gambar 4.10
Output kurva normal variabel pengetahuan

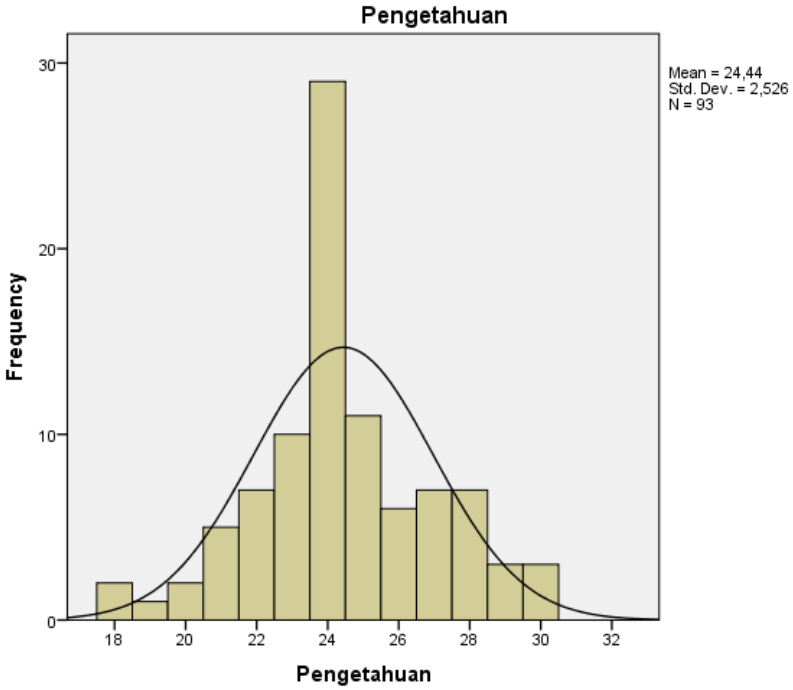

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Gambar 4.10 diatas menunjukkan bahwa output kurva pengetahuan adalah normal.

Gambar 4.11
Output kurva normal variabel sikap

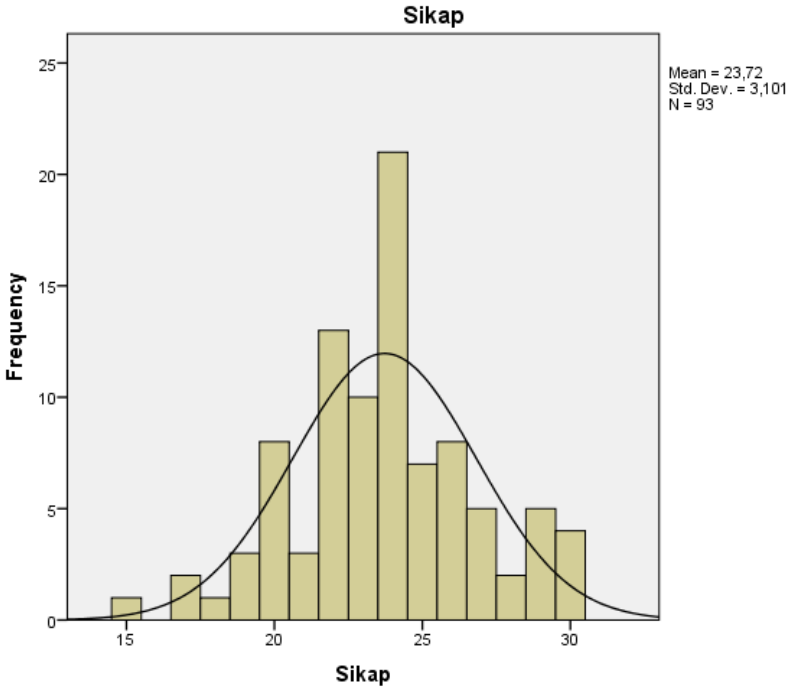

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Gambar 4.11 diatas menunjukkan bahwa output kurva sikap adalah normal.